



Hubungan kreatifitas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar teknologi menjahit di SMK N 5 Kendal tahun ajaran 2016/2017

Devis Maghfiroh dan Sicilia Sawitri

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50299

Corresponding author: devisdesainfashion@gmail.com

Abstract. SMK who have skills program dressmaking, in the curriculum there are subjects of the basic technology of sewing that aims to develop students' creativity in recycling waste patchwork in order to sell high value, describes the creativity of students on the quality of sewage treatment patchwork, and explained there a relationship of creativity with student learning outcomes waste sew patchwork technique pachwork. The study population was the students of class X BB1 and BB2 with 45 students. The sampling technique is simple random sampling with 22 students. Methods of data collection using observation, questionnaire and documentation. Analysis of data using correlation analysis. Correlation of results obtained $r_{xy} = 0.588$ and $n = 22$, with a significance level of 5% was obtained $r_{tabel} = 0.423$. Because $r_{xy} > r_{tabel}$ or $0.588 > 0.423$ that show no association creativity of students to the learning outcomes of students and the total effect of 0.0.3458, or 34.58%, mean H_0 rejected, while the H_1 is accepted. Simultaneously affect the rest of 34,58% 65.42% influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Creativity, Learning outcome.

Abstrak. SMK yang memiliki program keahlian Tata Busana, pada kurikulum terdapat mata pelajaran dasar teknologi menjahit yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam mendaur ulang limbah kain perca agar dapat bernilai jual tinggi, menjelaskan kreativitas siswa terhadap kualitas pengolahan limbah kain perca, dan menjelaskan adakah hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa menjahit limbah kain perca dengan teknik pachwork. Populasi penelitian adalah siswa dari kelas X BB1 dan X BB2 dengan jumlah 45 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling dengan jumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Korelasi diperoleh hasil $r_{xy} = 0.588$ dan $n = 22$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0.423$. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0.588 > 0.423$ yang menunjukkan ada hubungan kreatifitas siswa terhadap hasil belajar siswa dan total pengaruhnya sebesar 0.0.3458 atau 34,58% , berarti H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Secara simultan berpengaruh sebesar 34,58% selebihnya 65,42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kreativitas, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan SMK sangat erat kaitannya dengan kreativitas yang dimiliki peserta didik, karena pada perkembangannya SMK dituntut untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang dan menyiapkan lulusan SMK agar menjadi masyarakat yang produktif, inovatif dan kreatif. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan menengah kejuruan di kecamatan Sukorejo maka pemerintah khususnya dinas pendidikan kabupaten Kendal mendirikan SMK N 5 Kendal.

Beberapa program keahlian salah satunya program keahlian Busana Butik (BB) memiliki 5 kelas terdiri dari kelas X dua kelas, kelas XI dua kelas, dan kelas XII satu kelas, dalam setiap kelas rata-rata berjumlah 25 siswa. Program keahlian ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan kompeten dalam bidang Tata Busana. Siswa diharuskan mempraktikkan materi-materi dari mata pelajaran tersebut. Siswa diberi arahan dalam setiap proses pengerjaannya, namun pada setiap praktik tetap menghasilkan limbah kain sebagai produk sampingan dari proses cutting sehingga terdapat beberapa potongan-potongan kain yang tidak dapat digunakan. Awalnya limbah kain yang dihasilkan hanya dibuang sebagai sampah, dalam permasalahan ini guru berperan penting untuk pemanfaatan limbah kain agar dapat digunakan lebih optimal dengan memasukkannya pada materi pengelolaan limbah pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahit. Menurut Baroody (1993) pembelajaran setidaknya dapat membantu siswa dalam 5 aspek diantaranya adalah representing, listening, reading, discussing, and writing.

Dasar teknologi menjahit merupakan salah satu mata pelajaran untuk mengenalkan siswa dasar-dasar menjahit dari mengenal jenis mesin jahit, alat-alat menjahit, macam-macam tusuk, macam-macam teknik menjahit, hingga pengolahan limbah industry tekstil. Pengelolaan limbah termasuk dalam kompetensi dasar mata pelajaran Dasar Teknologi menjahit dimana siswa dituntut untuk berperan kreatif dan inovatif, dengan tujuan agar siswa mampu memanfaatkan limbah dengan nilai jual tinggi salah satunya jenis limbah perca kain yang sering didapat dari industry garment, konveksi, penjahit rumahan, hingga limbah yang dihasilkan dari praktik produktif siswa program keahlian Busana Butik.

Mata pelajaran dasar teknologi menjahit dengan kompetensi dasar pengelolaan limbah dianggap sangat perlu karena siswa diharuskan berfikir kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan limbah, mendaur ulang limbah perca kain agar dapat menjadi barang yang bernilai jual tinggi, materi ini juga dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan mampu memberi pemikiran yang cerdas untuk berwirausaha atau membuat produk-produk yang dapat dijual. Menurut Ersoy (2014) berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan berpikir yang memfasilitasi pembelajaran individu dengan merealisasikan imajinasinya, memberikan kesempatan baginya untuk berpikir. Siswa merasa mata pelajaran Dasar teknologi menjahit itu menyenangkan karena menjadi awal pengelasan siswa pada dasar-dasar menjahit, tetapi masih bingung dalam pemanfaatan bahan material yang digunakan sehingga membutuhkan kreativitas, keuletan, ketelitian dan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya, dari wawancara pada salah satu siswa kelas X BB SMK Negeri 5 Kendal. Siswa merasa kurang percaya diri dengan kemampuannya, siswa seakan membatasi akan kemampuan kreativitas diri sendiri sehingga tidak ada keberani mengambil resiko untuk berbeda. Hal ini mempengaruhi kreativitas siswa yang dapat berdampak pada produk dan kualitas yang dihasilkan kurang optimal dalam mata pelajaran Dasar teknologi menjahit dengan kompetensi dasar pengelolaan limbah. Proses pembelajaran terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan di luar kelas dibantu komputer dan kegiatan pembelajaran kelompok interaktif di dalam kelas (bhisof et al, 2013)

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana hubungan kreativitas siswa terhadap kualitas hasil praktek pengelolaan limbah perca kain , perlu kiranya untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kreativitas siswa terhadap hasil praktek pengelolaan limbah perca kain pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahit program keahlian Busana Butik di SMK Negeri 5 Kendal. Tercapainya tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut: (1) Memberikan pengetahuan tentang hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahit di kelas X program keahlian Busana Butik SMK Negeri 5 Kendal. (2) Meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahit dengan kompetensi dasar pengelolaan limbah. (3) Memberikan pengetahuan guru tentang sejauh mana hubungan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahit di kelas X program keahlian Busana Butik SMK Negeri 5 Kendal.

METODE

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuannya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif korelasional

Desain penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2010:107). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest design, yaitu dapat mengetahui hasil perlakuan yang lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberi tes awal (pretest) ataupun setelah diberi tes akhir (posttest).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK N 5 Kendal kelas X BB dengan jumlah 43 siswa yang terdiri dari X BB1 sejumlah 21 dan X BB2 sejumlah 22 siswa.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel dalam penelitian yang menjadi penyebab atau mempengaruhi objek atau variabel lain (Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa yang mengikuti mata pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana. Indikator yang digunakan untuk mengukur kreativitas siswa adalah kelenturan, kelancaran, orisinalitas dan elaborasi (Munandar, 2001:251).

Variabel terikat merupakan variabel yang menerima pengaruh dari suatu perlakuan (treatment) dari objek atau variabel lain (Sugiyono, 2010:61). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil praktik dari siswa. Indikator hasil belajar siswa adalah nilai yang didapatkan dari test dan penilaian produk hasil praktik siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (sugiyono,2013:308). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik dengan memperhatikan dari berbagai aturan-aturan dan sumber yang dapat langsung memberikan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain tes kreativitas, tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kreatifitas (tes tertulis) dimana siswa diberi soal-soal uraian dengan memperhatikan indikator kreatifitas (kelancaran, kelenturan, orisinalitas, elaborasi), dan tes praktik hasil belajar dengan memberi tugas pembuatan produk pengelolaan limbah perca kain.

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat diungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2010 :211). Penelitian ini menggunakan validitas judgment yang dilakukan oleh ahli untuk mengetahui ke-valid-an penelitian yang dilakukan. Berdasarkan dari judgment yang telah dilakukan oleh 2 ahli penelitian ini masih ada beberapa instrumen yang tidak valid sehingga instrumen yang tidak valid dihapus. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberi hasil yang tepat, artinya apabila instrumen tersebut digunakan pada sejumlah objek yang sama pada lain waktu maka hasilnya relatif sama.

Penghitungan uji realibilitas ini, peneliti menggunakan bantuan dari program komputer Microsoft Excel 2010. Surapranata (2009:114) menyatakan bahwa butir soal dikatakan reliabel jika mempunyai nilai kriteria lebih besar daripada 0.40. Hasil perhitungan uji realibilitas soal (lihat lampiran) dan diperoleh hasil r hitung 0.748.

Teknik analisis data dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Statistik parametrik membutuhkan banyak sekali asumsi yang harus terpenuhi, salah satunya adalah harus memenuhi persyaratan yaitu data harus berdistribusi normal (uji normalitas). Data setiap variabel yang akan dianalisis memiliki distribusi normal, oleh sebab itu sebelum hipotesis diuji, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Apabila sebaran data normal maka dapat dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan korelasi product moment untuk menguji hipotesis dan selanjutnya setelah diketahui kebenaran hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kreatifitas siswa dalam pengelolaan limbah perca kain dengan teknik patchwork yang terdiri dari indikator kelancaran, Keluwesan, Orisinalitas dan Elaborasi. Hasil kreatifitas siswa dalam pengelolaan limbah perca kain dengan teknik patchwork Pada Busana di SMK Negeri 5 Kendal dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut ini:

Tabel 1.1.

Rangkuman Nilai kreatifitas siswa dalam Pengelolaan Limbah Perca Kain

No	Keterangan	Nilai kreatifitas
1	Nilai Tertinggi	90.00
2	Nilai Terendah	47.50
3	Rata-rata	73.86
4	Standar Deviasi	12.386

Hasil observasi Hasil belajar pada aspek afektif pada mata pelajaran Dasar teknologi menjahitdi SMK Negeri 5 Kendal dapat dilihat pada tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2.

**Rangkuman Nilai belajar Siswa Pengelolaan Limbah Perca Kain
(Aspek Afektif)**

No	Keterangan	Aspek Afektif
1	Nilai Tertinggi	93.75
2	Nilai Terendah	70.83
3	Rata-rata	83.52
4	Standar Deviasi	6.362

Hasil observasi aspek kognitif pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahitdi SMK Negeri 5 Kendal dapat dilihat pada tabel 1.3. berikut ini:

Tabel 1.3.

**Rangkuman Nilai belajar Siswa Pengelolaan Limbah Perca Kain
(Aspek Kognitif)**

No	Keterangan	Aspek Afektif
1	Nilai Tertinggi	90.00
2	Nilai Terendah	75.00
3	Rata-rata	83.50
4	Standar Deviasi	4.405

Hasil observasi hasil belajar pada aspek pikomotorik pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahitdi SMK Negeri 5 Kendal dapat dilihat pada tabel 1.4. berikut ini.

Tabel 1.4.

**Rangkuman Nilai Hasil Belajar Siswa Pengelolaan Limbah Perca Kain
(Aspek Psikomotorik)**

No	Keterangan	Aspek Psikomotorik
1	Nilai Tertinggi	73.75
2	Nilai Terendah	87.50
3	Rata-rata	81.02
4	Standar Deviasi	4.094

Hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan dengan hasil analisis korelasi. Dari hasil ini digunakan untuk memprediksi adanya hubungan kreatifitassiswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahitdi kelas X program keahlian Busana Butik di SMK Negeri 5 Kendal. Hasil analisis korelasi seperti pada lampiran menunjukkan bahwa hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13.
Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel dengan $n = 22$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0.423$. Karena $r_{xy} > r_{table}$ atau $0.588 > 0.423$ maka hipotesis yang menyatakan “ada hubungan kreatifitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit di kelas X program keahlian Busana Butik di SMK Negeri 5 Kendal diterima.

Variabel	r_{xy}	R^2	r_{tabel}	Ket.
Hubungan kreatifitas siswa terhadap hasil belajar siswa	0,588	34.58%	0,423	Ada hubungan signifikan

Hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.0.3458 dan koefisien korelasi 0,588. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kreatifitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahitdi kelas X program keahlian Busana Butik di SMK Negeri 5 Kendal sebesar 34.58%, sedangkan sisanya 65.42% dipengaruhi oleh faktor lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasarteknologimenjahitdi SMK Negeri 5 Kendal, diperoleh hasil $r_{xy} = 0.588$. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel r table dengan $n = 22$ dari taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{table} = 0.423$. Karena $r_{xy} > r_{table}$ atau $0.588 > 0.423$.
2. Hasil penelitian diperoleh besar sumbangannya efektif kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran
3. Dasar teknologi menjahit di SMK Negeri 5 Kendalsebesar 34.58%, sedangkan sisanya 65.42% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran penulis pada penelitian ini antara lain, Bagi siswa : siswa perlu meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan limbah kain dan mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan meningkatkan ketampilan dan kreativitas menjahit sehingga para siswa memiliki kemampuan yang baik untuk memasuki dunia kerja. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menganalisis selain kreativitas yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, misalnya motivasi, sarana prasarana dan lain-lain sehingga akan diperoleh hasil yang lebih valid lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
2. Baroody. A.J., Problem Solving, Reasoning, and Communicating, New York: Macmillan Publishing, 1993
3. Bishop, J., & Verleger, M. (2013). Testing The Flipped Classroom With Model-Eliciting Activities And Video Lectures In A Mid-Level Under Graduate Engineering Course. In IEEE Frontiers In Education conference. 2013. pp. 161-163.
4. Ersoy, E., The Effects Of Problem-Based Learning Method In Higher Education On Creative Thinking. Procedia-Social and Behavioral Sciences, Vol. 116, 2014. pp. 3494-3498

5. Munandar, S.C. Utami dan Freeman, Joan. 2001. Cerdas dan cemerlan, kiat menemukan dan mengembangkan bakat anak 0-5 tahun. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
6. Munandar, S.C. Utami. 2012. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta : Rineka Cipta.
7. Sugiyono. 2010. Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
8. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
9. Sumarna, Surapranata. 2004. Analisis, Validitas, Realibilitas dan Interpretasi Hasil Tes. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
10. Thorell, L., B., Lindquist, S., Nutley, S. B, Bohlin, G., & Klingberg, T., Training And Transfer Effects Of Executive Functions In Preschool Children. Developmental Science, Vol.12 No.1, 2009. pp.106-113.